

ABSTRAK

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (PTK di kelas VII K SMP Negeri 12 Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang dilakukan di SMPN 12 Bandung, yaitu kurangnya antusias siswa untuk mengikuti pelajaran IPS dibanding dengan pelajaran lainnya. Observasi dilaksanakan beberapa kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 13 Maret 2013 sampai dengan 22 Mei 2013. Peneliti melihat kurangnya guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut memberikan indikasi yang menjadikan suatu masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Sumber belajar yang digunakan lebih banyak merujuk pada buku teks, sehingga kurang menggali potensi siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti ingin memberikan satu alternatif solusi dalam proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS, agar sumber belajar yang digunakan lebih bervariasi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, hambatan, solusi dan hasil belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS di kelas VII K. Landasan teori yang digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah konsep pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPS. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Hopkins. Pada pelaksanaan tindakan dilaksanakan empat siklus yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII K SMP Negeri 12 Bandung. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan yaitu observasi, wawancara, catatan harian, tes, penilaian sikap, dan penilaian *performance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS sangat baik karena dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran, serta mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajarannya yang mengaitkan materi dengan pengetahuan dan pengalaman siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar. Pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, hambatan dan upaya, serta hasil belajar yang diperoleh siswa tidak seluruhnya sesuai dengan yang telah direncanakan namun tetap dapat dilaksanakan. Jadi, pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada ranah kognitif sudah sesuai yaitu mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75. Untuk hasil belajar afektif siswa sudah antusias dalam menanggapi materi yang telah disampaikan guru, siswa memperhatikan dan mau bertanya seputar pelajaran yang belum diketahuinya. Sedangkan hasil belajar dari psikomotoriknya adalah siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik dan mau mengemukakan pendapatnya. Saran untuk guru IPS yaitu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Dewi Sri Lestari, 2013

Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS (PTK di kelas VII K SMP Negeri 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

THE USE OF ENVIRONMENT AS A SOURCE OF LEARNING SOCIAL STUDIES TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULT IN SOCIAL STUDIES SUBJECT (Action Class Research in SMP N 12 Bandung, class VII K)

This research was inspired by an observation conducted in SMP 12 Bandung, which showed students' had lack of enthusiasm to participate in social studies compared with other subjects. The observation was conducted in several times that had been began on March 13, 2013 until May 22, 2013. The researcher noticed the teachers had a little attention to use the environment as a source of learning social studies. It gave an indication of what makes a problem in the learning process in the classroom. The teacher frequently used a textbook only as the learning resource, making it explore less of the potential of students. Based on the observations, the researcher wanted to provide an alternative solution which is using the environment as a source of material in learning social studies, so that the learning resources used would be more varied. The problem of the research were how the environment should be planned and implemented as a learning source in social studies, and what kind of obstacles, solutions and outputs that came in using environment as a source of social studies. This study aimed to improve student learning outcomes by using the environment as a learning resource in the classroom. Theoretical basis used in this study was the concept of environmental approach in learning social studies. The researcher used Classroom Action Research (CAR) with Hopkins model as the research method. The research is conducted in four cycles consisting: planning, implementation, observation, and reflection. Subjects in this study would be a teacher and students of class VII K SMP Negeri 12 Bandung. The data were analyzed using a qualitative approach. The instruments used were observation, interviews, diaries, tests, attitude assessment, and performance assessment. The results showed that by using the environment as a learning source, the students' enthusiasm in learning social studies had increased. They also were enable to understand the material presented by the teacher. That was because the process of learning the material linked with students' knowledge and experience, thus it affected the improvement of learning outcomes. The stage of planning and implementation, obstacles and effort, as well as the learning outputs were not wholly obtained as expected, but still workable. Thus, learning social studies by using the environmental approach could improve student learning outcomes. The learning outcome in the cognitive domain was in the standard value, which was over 75. For affective domain, the students were more enthusiastic in response to the material delivered by teacher, and they paid more attention and more courageous to ask about the lessons that had not been learned. While their learning outcomes in psychomotor domain resulted they were able to present their work well and were willing to share their opinions. The researcher suggested for social studies teachers to use the environment as a learning resource to improve student learning outcomes in learning social studies.